

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara etimologi, istilah guru dalam bahasa Inggris adalah "teacher". Sedangkan dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah "muallim, muadzib, mudarris" yang berarti orang yang menyampaikan ilmu, pelajaran, akhlak dan pendidikan. Adapun dalam Undang-Undang guru dan dosen P Nomor 14 Tahun 2005 dijelaskan bahwa yang dimaksud guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, menilai, dan mengevaluasi.

Menurut Azra (1999 : 57), bahwa "kedudukan pendidikan agama Islam di berbagai tingkatan dalam sistem pendidikan nasional adalah untuk mewujudkan siswa yang beriman dan bertaqwa serta berakhlak mulia". Pembelajaran agama Islam diarahkan untuk memiliki peranan penting, hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Belajar bukan hanya proses penyampaian informasi dari guru kepada peserta didik, namun lebih kepada keterlibatan mental dan aktivitas siswa sendiri, (Suyonodan Hariyanto, 2011:14). SMP 1 Mayang merupakan lembaga yang terletak di pedesaan. Sekolah ini berada di desa Seputih Mayang. Yang letak sekolahnya sangat mudah dijangkau karena berada di pinggir jalanraya. Sebagai

seorang guru agama yang menjadi panutan terhadap siswa. Guru Agama Islam juga harus berperan aktif dalam memotivasi dan menunjang keberhasilan siswa terutama proses belajar mengajar di SMP 1 Mayang agar dapat berprestasi menjadi lebih baik lagi. Menurut dimiyati dkk dalam bukunya (2009:5) perkembangan dialami dan dihayati pula oleh individu siswa.

Dalam mencapai tujuan pembelajaran khususnya mata pelajaran Agama Islam di Sekolah Lanjutan, khususnya di SMP 1 Mayang masih banyak mengalami kesulitan. Hal ini terlihat dari masih rendahnya nilai pada mata pelajaran Agama Islam, bertitik tolak dari hal tersebut di atas perlu adanya tindakan yang harus dilakukan pembelajaran secara baik bagaimana supaya peserta didik tidak mengalami kesulitan, sehingga tujuan pembelajaran khusus yang di buat guru mata pelajaran Agama Islam dapat tercapai dengan baik dan hasilnya dapat memuaskan semua pihak.

Kategori ketuntasan belajar siswa dalam penelitian ini sesuai dengan kurikulum yang telah di jalankan, KKM yang harus di capai siswa secara individu adalah 75 dan skor maksimal adalah 100. Menurut informasi yang di berikan guru kelas VIII SMP 1 Mayang, siswa di kelas tersebut kurang meminati mata pelajaran agama islam di karenakan sarana kelas yang kurang memadai sehingga mata pelajaran agama islam menjadi kurang efektif. Maka dari itu upaya guru agama dalam meningkatkan minat belajar siswa di sekolah tersebut sangat di butuhkan oleh siswa agar pembelajaran menjadi efektif dan efisien.

Dengan berbagai penjelasan tersebut peneliti akhirnya memutuskan untuk melakukan penelitian di SMP 1 Mayang. Peneliti memilih kelas tersebut karena kelas ini dipandang banyak memiliki kekurangan dibanding kelas lain tentunya dari segala hal yang telah dipertimbangkan sebelumnya. Berdasarkan latar belakang penelitian di atas maka penulis mengambil judul “Peran Guru Agama Dalam meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMP 1 Mayang Tahun ajaran 2016-2017”.

1.2 Masalah Penelitian

Untuk lebih mempertegas hal yang dijadikan target penelitian, maka perumusan masalah di lakukan terlebih dahulu secara tegas dan tepat, maka dari itu penulis mengemukakan berbagai permasalahan sehubungan dengan judul penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana peran guru agama dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP 1 Mayang?
2. Kendala apa saja yang di hadapi guru dalam memotivasi belajar terhadap mata pelajaran agama islam di SMP 1 Mayang?

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti adalah

1. Untuk mengetahui Peran Guru Agama Dalam meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMP 1 Mayang?.

2. Untuk mengetahui kendala apa saja yang di hadapi guru dalam memotivasi belajar terhadap mata pelajaran agama islam di SMP 1 Mayang?

1.4 Definisi Istilah

Untuk memudahkan dan menghindari salah pengertian dalam memberikan interpretasi tentang hal-hal yang ada dalam skripsi, peneliti memberikan pengertian sebagai berikut :

1. Peran guru adalah sebagai perangkat tingkah laku atau tindakan yang dimiliki guru dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didiknya di sekolah dan madrasah. Guru dikatakan menjalankan peran manakala ia menjalankan hak dan kewajibannya merupakan bagian yang tak terpisahkan dari status yang di sandangnya.
2. Motivasi adalah daya upaya guru dalam mencapai sesuatu dalam pembelajaran. Motivasi juga dapat dikatakan sebagai usaha untuk menyelesaikan kondisi tertentu sehingga siswa mampu dan ingin melakukan sesuatu.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat antara lain :

- a. Sebagai masukan bagi guru dalam usaha memotivasi belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran Agama Islam.

- b. Sebagai penyajian informasi kepada pihak penyelenggaraan pendidikan terhadap minat belajar siswa.
- c. Sebagai bahan pertimbangan bagi lembaga atau yayasan untuk mengupayakan dan meningkatkan kualitas pendidikannya.
- d. Bagi peneliti yang selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan dan bahan pustaka.

1.6 Ruang Lingkup

- a. Dalam ruang lingkup penelitian ini ada variabel atau faktor yang mempengaruhi dan faktor yang dipengaruhi yaitu peran Guru Agama sebagai faktor yang mempengaruhi dan motivasi belajar siswa sebagai faktor yang di pengaruhi.
- b. Lokasi penelitian bertempat di SMP 1 Mayang yang berada di jalan di Mumbulsari Seputih Mayang tepatnya di kelas VIIIb.
- c. Penelitian ini akan dilaksanakan pada siswa kelas VIIIb dengan jumlah siswa 35 siswa.